**PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP TINGKAT PENJUALAN PETIS DESA SEPULU KECAMATAN SEPULUH KABUPATEN BANGKALAN**

Mohammad Rinto Assegaf

Pendidikan Ekonomi

STKIP PGRI Bangkalan

rintoassegaf00@gmail.com

**ABSTRAK**

Assegaf, Mohammad Rinto. 2024, *Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Tingkat Penjualan Petis Desa Sepuluh Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan.* Skripsi, Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Bangkalan, Pembimbing: Dr. Manah Tarman, M.Si.

Kata Kunci : Harga, Kualitas Produk, Penjualan

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah harga dan kualitas produk berpengaruh terhadap tingkat penjualan petis di kabupaten Bangkalan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjual petis yang berada di Desa Sepuluh Kecamatan Sepuluh. Sedangkan untuk sampelnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebanyak 30 responden.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas kolmogov-smirnov, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji T dan Uji F).

 Dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa hasil uji F dengan nilai signifikan 0,000, hal ini berarti 0,000 ≤ 0,05 dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Apabila secara statistik dengan df regression 3 dan df residual 26, yang diperoleh dari f tabel sebesar 2,807. Yang berarti Fhitung ≥ Ftabel (118,413 ≥ 2,975) sehingga secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel harga dan kualitas produk berpengaruh terhadap tingkat penjualan di desa Sepulu Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan.

**ABSTRACT**

*Assegaf, Mohammad Rinto. 2024, Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Tingkat Penjualan Petis Desa Sepuluh Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan. Thesis, Economics Eduacation Program Study, STKIP PGRI Bangkalan. Supervisor: Dr. Manah Tarman M.Si.*

*Keywords: Price, Product Quality, Sales*

 *This research aims to find out whether price and product quality influence the level of petis sales in Bangkalan district. This type of research is quantitative research. The population in this study were all petis sellers in Ten Village, Ten District. Meanwhile, for the sample in this study, researchers used 30 respondents.*

*The data collection technique used was questionnaires and observation. Data analysis techniques in this research used validity tests, reliability tests, Kolmogov-Smirnov normality tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests (T test and F test).*

 *From the data results above, it can be seen that the F test results have a significant value of 0.000, this means 0.000 ≤ 0.05, it can be concluded that Ha is accepted. If statistically with df regression 3 and df residual 26, what is obtained from the f table is 2.807. Which means Fcount ≥ Ftable (118.413 ≥ 2.975) so that simultaneously it can be concluded that the price and product quality variables influence the level of sales in the Sepulu Village, Sepulu District, Bangkalan Regency.*

**PENDAHULUAN**

**LATAR BELAKANG**

Indonesia adalah Negara yang berpotensi sangat besar dalam sektor perikanan. Wilayah Indonesia yang menjorok kelaut adalah pesisir. Dengan potensi yang dimiliki oleh Indonesia hal tersebut mampu mendongkrak perekonomian masyarakat khususnya masyarakat pesisir. Sektor perikanan telah mengubah pola peradaban dan pemanfaatan sumber daya ikan yang semula kebutuhan pangan menjadi cara hidup dan peningkatan dalam perekonomian. Sumber daya ikan bisa digunakan dengan memperhatikan daya dukung yang ada guna meningkatkan kesejahteraan rakyat, serta digunakan peningkatkan taraf hidup nelayan kecil dan pembudidaya ikan.

Usaha masyarakat pesisir terutama pada masyarakat pesisir mereka diantaranya bekerja sebagai nelayan, perikanan, pengolahan ikan dan pemasok peralatan produksi perikanan. Usaha masyarakat pesisir bangkalan biasanya di dominasi nelayan dan olahan berbagai jenis tangkapan hasil laut seperti soto tongkol, nasi tongkol, pempek, petis, dan sejenisnya.

Petis adalah suatu produk olahan hasil perikanan, yang dibuat dari proses perebusan dan selanjutnya dipekatkan atau dikentalkan dengan penambahan bahan pembantu dan bahan penyedap. Petis pada umumnya merupakan hasil penyaringan dari proses perebusan (pemindangan) ikan atau limbah hasil perebusan dari udang yang tidak dipergunakan lagi namun mengandung zat gizi yang cukup tinggi. Kualitas petis sendiri dipengaruhi oleh penambahan bahan pengisi. Penambahan bahan pengisi ini dimaksudkan untuk menambah nilai kuantitas, kualitas dan tingkat penerimaan konsumen pada petis maupun nilai jual produk. Petis merupakan produk berbentuk pasta, menyerupai bubur kental berwarna hitam atau coklat (tergantung jenis bahan baku, bahan tambahan dan bahan pengisi) dan tergolong produk pangan bertekstur setengah padat (Cahyarani, 2006).

Salah satu produk olahan perikanan yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah petis ikan. Karena terkenal dengan olahan lautnya masyarakat sepulu banyak yang menjual berbagi macam jenis olahan laut salah satunya petis ikan tongkol, oleh karena itu petis ikan tongkol banyak di minati kalangan masyarakat sehingga patis dari ikan tongkol banyak di minati.

**Rumusan Masalah**

1. Apakah harga berpengaruh terhadap tingkat penjualan petis ?
2. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap tingkat penjualan petis ?
3. Apakah harga dan kilautas produk berpengaruh terhadap tingkat penjualan petis ?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah harga berpengaruh terhadap tingkat penjulan petis di kabupaten Bangkalan
2. Untuk mengetahui apakah kualitas produk berpengaruh terhadap tingkat penjualan petis di kabupaten Bangkalan
3. Untuk mengetahui apakah harga dan kualitas produk berpengaruh terhadap tingkat penjualan petis di kabupaten Bangkalan

**Manfaat Penelitian**

**Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu peneliatian serta dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan juga untuk menambah pengetahuan.

**Praktis**

1. Bagi penulis
2. Untuk meningkatkan pengetahuan serta sebagai bentuk implementasi ilmu yang telah dipelajari semasa perkuliahan.
3. Sebagai bahan studi salah satu syarat tugas akhir dalam penyelesaian studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI BANGKALAN.
4. Bagi pembaca
5. Sebagai sumber bahan literatur untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.
6. Sebagai bahan referensi bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

**KAJIAN PUSTAKA**

**Harga**

Menurut Kotler dan Armstrong, (2012). Harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan terhadap suatu barang atau jasa, dapat dikatakan juga sebagai jumlah dari nilai tukar yang dilakukan konsumen terhadap manfaat-manfaat sebab menggunakan barang atau jasa tersebut. Harga dapat menjadi indikator yang sangat penting dan keputusan pembelian bagi konsumen. Konsumen akan membuat sebuah perbandingan harga dari barang yang mereka minati kemudian melakukan evaluasi untuk mempertimbangkan apakah harga produk tersebut setara atau tidak dengan manfaat produk serta banyak uang yang perlu dikeluarkan.

**Kualitas Produk**

Kualitas produk merupakan sebuah landasan penting yang perlu diusahakan oleh setiap perusahaan jika ingin barang dan jasanya dapat bersaing di pasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Suatu hal utama yang perlu dilihat dan diperhatikan oleh setiap perusahaan jika mengharapkan barang yang diproduksi dapat bersaing di pasaran. Keinginan mayoritas konsumen ialah mendapat produk yang berkualitas. Bila kualitas produk tersebut dapat dipenuhi oleh perusahaan, maka kepuasan para konsumen serta pertambahan jumlah konsumen akan didapatkan oleh perusahaan

**Tingkat Penjualan**

Menurut Tjiptono (2008 : 215), “penjualan adalah pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari satu pihak kepihak lain disertaidengan penyerahan imbalan dari pihak penerima barang atau jasa sebagai timbal balik atas penyerahan tersebut”. Penjualan merupakan aktivitas utama yang dilakukan oleh hampir semua badan usaha, karena hasil dari penjualan tersebut merupakan bagian dari kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Jenis dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, artinya penggunaan untuk memaparkan atau menjelaskan fenomena dengan menggunakan data kuantitatif (Sugiono,2015). Penelitian ini hanya meneliti kasus yang ada pada suatu daerah atau subjek sangat sempit. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sepuluh Kecamataan Sepuluh. Waktu penelitian dilaksanakan pada Tanggal 29, bulan Desember 2023, pukul 09.00.

**Populasi dan Sampel**

**Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:76) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri daru objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari sehingga kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Penjual Petis Yang Berada di Desa Sepuluh Kecamatan Sepuluh.

**Sampel**

Menurut Sugiono (2011:81) sampel adalah bagiaan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobably Sampling*.

Nonprobably Sampling adalah teknik pengambilan sampel tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dalam *Nonprobably Sampling* terhadap berbagai cara dalam pengambilan sampel salah satunya adaalah Accidentil Sampling. Accidentil Sampling merupakan pemilihan sampel dari siapa saja yang akan kita teliti dan yang di wawancara oleh peneliti. Dalam penelitian ini, penulisan menerapkan ukuran sampel dengan menggunakan rumusan Slovin (Silaen,2014:91) sebagai berikut:

Keterangan:

E (error) = persentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

**Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian ialah suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Alat survei yang digunakan sebagai alat pengumpulan data, dan alat yang bisa digunakan sebagai penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan dan kuesioner yang disajikan dan diberikan kepada masing-masig dari responden sebagai sampel survei selama pengamatan (Sugiyono,2017:102).

# Tabel 3.1. Instrumen Penelitian

|  |  |
| --- | --- |
| Bobot  | Penelitian  |
| 5 | Sangat Setuju (SS) |
| 4 | Setuju (S) |
| 3 | Netral  |
| 2 | Tidak Setuju (TS) |
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) |

##  Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudaryono (2017:205) metode pengumpulan data adalah suatu teknik atau atau cara tertentu yang dapaat digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan suatu data. Adapun teknik yang digunakan dalam peneliti ini yaitu

### Angket atau Kusioner

Menurut Sudaryono (2017:207) angket atau kusioner adalah teknik atau cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk menggunakan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya kepada responden). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dimana jawabaannya yang sudah disediakan oleh peneliti.

Mode kusioner dilakukan dengan membagikan/membagikan suatu angket kepada responden. Untuk pengukurannya menggunakan skala likert lima poin. Pengukurab pada variable yang dijelaskan untuk memberikan skor kepada jawaban angket yang telah diisi oleh responden sebagai berikut:

Jawaban sangat setuju diberikan skor 5

Jawaban setuju diberikan skor 4

Jawaban netral diberikan skor 3

Jawaban tidak setuju diberikan skor 2

Jawaban sangat tidaksetuju diberikan skor 1

### Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2017:219) dokumentasi adalah yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Data tersebut meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto lainnya.

### Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono,2017:137)

## Teknik Analisis Data

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukursah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akandiukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2011:52)

Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus Korelasi Product Moment yang menyatakan hubungan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

**Uji Reliabilitas**

Uji Reabilitas adalah alat untuk mengukurkuesioner sebagai indakator variable disain. Kuesioner dianggap reliabel handal jika respon individu terhadap suatu klaim konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, atau jika responnya tidak acak karena setiap pertanyaan ingin mengukur hal yang sama. Apabila jawaban indikator tersebut acak, dapat dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2013:47).

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi pengganggu atau residul memiliki distribusi normal (Ghozali 2013:160).

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai yang diteliti mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui data normal maka data dihitung dalam uji normalitas dihitung dengan menggunakan uji statistik kolmogrov smimov.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data, dikatakan distribusi normal jika nilai signifikan > 0,05 dan sebaliknya jika < 0,05 maka dikatakan tidak normal.

Hipotesis yang dikemukakan:

Ho : data residual berdidtribusi normal (Assymp. Sig > 0,05)

Ha : data residual berdistribusi tidak normal (symp. Sig < 0,05).

### Uji Regresi Lenier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan buat memprediksi bagaimana syarat (kenaikan dan penurunan) variabel dependen (kriteria), bila 2 atau lebih variabel independen dikalikan Predator dimanipulasi (meningkatkan nilai). Oleh karenanya analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebas minimal 2 (Sugiyono, 2014: 277).

Penelitian ini memakai analisis regresi berganda lantaran pada penelitian ini variabel independen nya lebih dari dua. Penggunaan metode analisis ini mencakup analisis pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan lingkungan kurang lebih terhdap minat melanjutkan perguruan tinggi model dasar sebagai berikut:

**Y = a+b1X1+b2X2+e**

Keterangan:

Y = Tingkat Penjualan

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi Variabel Independen

X1 = Harga

X2 = Kualitas Produk

e = error

### Uji Hipotesis

### Uji t (Uji Secara Individu)

Menurut Sugiyono (2017:106) uji *t* dilakukan untuk menguji penelitian terhadap koefesien regresi secara persial, penguji ini dilakukan untuk mengetahui peran persial antara variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan.

Adapun hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Ho : tidak ada pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (dependen) secara persial.

Ha : ada pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terkait (dependen) secara persial.

Kriteria yang digunakan oleh uji t adalahsebagai berikut:

Jika t hitung > t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak, dan jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Untuk menentukan nilai t tabel digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan (degree of freedom) df = (n-k-1) dimana n adalah jumlah sampel dan k jumlah variabel bebas (independen).

1. Uji F (Uji Secara Simultan)

Pada uji simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penguji hipotesis menurut sugiyono (2017:129) menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

 Keterangan:

R = Koefisien kolerasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Dk = (n-k-1) Derajat kebebasan

 Penguji membandingkan fhitung dengan ftabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Kriterian Pengujian.

1. Jika fhitung > ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika fhitung < ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
2. Deskripsi Data Statistik

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden yaitu anak di desa sepuluh dengan sampel berjumlah 30 responden penjual petis dengan identifikasi yaitu usia responden dari responden. Data yang dihasilkan dibawah ini menggunakan spss 25.

1. Distribusi Usia Responden

|  |
| --- |
|  |
| **Tabel 4.1****Karakteristik Responden Berdasarkan Usia** |
| N | Valid | 30 |
| Missing | 0 |
| Mean | 38.7333 |
| Minimum | 30.00 |
| Maximum | 45.00 |

Berdasarkan tabel 4.1 bisa diketahui dari 30 responden dengan rata – rata 38,733 dengan usia minimum 30 tahun dan usia Maksimum 45 tahun. Dalam hal ini menunjuk bahwa pada penjual petis di Desa Sepuluh Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan dengan usia sangat produktif.

1. Hasil Penelitian
2. Hasil Uji Validitas

Menurut (Ryanto, Slamet 2020;63) adalah alat ukur yang dipakai buat pertanda valid penelitian. Pengujian validtas tidaknya instrumen yang digunakan pada penelitian. Uji validitas dipakai menjadi alat buat menguji kevalidan dalam sebuah kuesioner. Uji validitas dilakukan menggunakan cara membandingkan nilai r hitung dan nilai r table. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tadi dikatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung < r tabel bernilai negatif maka pertanyaan tadi tidak valid. Perbandingan antara nilai r hitung menggunakan r tabel untuk *degree of freedom* maka diperoleh nilai r tabel 30 sebanyak 0.3610 buat dua uji daerah sisi pengujian sebesar 0,05. Berikut di bawah merupakan uji validitas dari beberapa variabel X dan Y.

* 1. Uji Validitas Variabel

Uji validitas pada variabel tentang pendidikan orang tua penelitian kuesioner yang di gunakan sebanyak 30 responden dengan *r* tabel 0,3610dengan tingkat signifikan 0,05.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Validitas Variabel Harga(X1)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | ***r* hitung** | ***r* table** | **Keterangan** |
| X1.1 | 0, 703 | 0,361 | Valid |
| X1.2 | 0, 703 | 0,361 | Valid |
| X1.3 | 0, 703 | 0,361 | Valid |
| X1.4 | 0,703 | 0,361 | Valid |
| X1.5 | 0,703 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwasannya 5 item pertanyaan yang terdapat pada variabel harga mempunyai nilai *r* hitung > *r* tabel. Sehingga dapat dinyatakan valid dan telah layak buat pengukuran variabel peneliti.

* 1. Uji Validitas Variabel Kualitas Produk (X2)

Uji validitas pada variabel tentang kualitas produk penelitian kuesioner yang di gunakan sebanyak 30 responden dengan *r* tabel 0,361 dengan tingkat signifikan 0,05.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Validitas Variabel kualitas produk (X2)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | ***r* hitung** | ***r* table** | **Keterangan** |
| X2.1 | 0, 703 | 0,361 | Valid |
| X2.2 | 0, 802 | 0,361 | Valid |
| X2.3 | 0, 802 | 0,361 | Valid |
| X2.4 | 0, 802 | 0,361 | Valid |
| X2.5 | 0, 649 | 0,361 | Valid  |

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwasannya 5 item pertanyaan yang terdapat pada variabel kualitas produk mempunyai nilai *r* hitung > *r* tabel. Sehingga dikatakaan valid dan telah layak buat pengukuran variable penelitian.

* 1. Uji Validitas Tingkat Penjualan

Uji validitas variabel ini tentang kemauan tingkat penjualan penelitian kuesioner yang di gunakan sebanyak 30 responden dengan *r* tabel 0,3 dengan tingkat signifikan 0,05.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **r hitung** | **r tabel** | **Keterangan** |
| Y1.1 | 0, 661 | 0,2787 | Valid |
| Y1.2 | 0, 386 | 0,2787 | Valid |
| Y1.3 | 0, 607 | 0,2787 | Valid |
| Y1.4 | 0, 737 | 0,2787 | Valid |
| Y1.5 | 0, 590 | 0,2787 | Valid |

Berdasakan tabel 4.4 menunjukkan bahwasannya 5 item pertanyaan yang terdapat pada variabel tingkat penjualan mempunyai nilai *r* hitung > *r* tabel. Sehingga dikatakan valid dan telah layak buat pengukuran variabel penelitian.

1. Uji Reabilitas

Reliabilitas, atau keandalan merupakan konsistensi suatu rangkaian pengukuran atau rangkaian instrument buat mengukur realibitas. Bila suatu alat pengukur digunakan 2 kali buat mengukur tanda-tanda yang sama output pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, pengukur tersebut reabil. Yaitu realibitas memperlihatkan konsistensi suatu alat ukur dalam alat ukur pada tanda-tanda yang sama. Berikut merupakan output uji reliabilitas instrumen variabel harga, kualitas produk, dan tingkat penjualan.

 Berikut merupakan dari hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel harga, kualitas produk, dan tingkat penjualan.

**Tabel 4.5**

**Hasil Perhitungan Uji Reabiliti**

|  |
| --- |
| **Reliability Statistics** |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .931 | 14 |

Berdasarkan tabel 4.5 bahwasannya semua variabel dapat dinyatakan reliabel. Hal ini terbukti karna adanya nilai cronbach’s alpha> signifikan (0,6) pada mana 0,931 > 0,6, hasil reabilitas ini dinyatakan reliabel.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas sebuah sebuah uji yg dilakukan dengan menggunakan tujuan buat menilai sebaran data dalam sebuah group, data atau variabel apakah sebaran data tadi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan berbagai macam cara salah satunya merupakan uji kolmogrof-smirnov.

Berdasarkan pengalaman realitas beberapa pakar statistik, data memggunakan lebih berdasarkan 30 nomor (n > 30), bisa diasumsikan bahwa berdistribusi normal. Umumnya diasumsikan menjadi sampel yang besar. sebaiknya jumlah data kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal. Pengujian normal dapat dilakukan berbagai macam cara, salah satunya merupakan analisis statistik dan analisis grafik.

* 1. Analisis Statistik

dalam uji normalitas, data yang dihasilkan bisa saja tidak sesuai dengan keadaan visua yang terlihat normal. maka dari itu peneliti sangat ditekankan untuk menggunakan uji statistik, tidak hanya terpokus pada grafik. (Ghozali,imam, 2013: 163).

**Tabel 4.6**

 **Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogrov-Smimov Test**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 30 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 2.24119475 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .114 |
| Positive | .114 |
| Negative | -.082 |
| Test Statistic | .114 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Berdasarkan tabel kolmogrov-smirnov pada atas bisa diperoleh nilai signifikansinya sebanyak 0,200 berarti hal ini menerangkan bahwa contoh regresi berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansinya >0,05 sebagai akibatnya nilai residual berdistribusi normal.

* 1. Analisi Grafik

cara ini dilakukan buat melihat grafik histogram yg bisa membandingkan data observasi menggunakan distribusi normal. Tetapi pada hal ini kurang efektif, metode yang lebih efektif bisa meihat normal propability plot bisa membandingkan distribusi kuantitatif dengan distribusi normal. Semakin berdistribusi normal maka data semakin mengikuti garis diagonalnya. Berikut merupakan uji yang diakukan pada penelitian yg memakai plot regresi linier.



**Gambar 4.1**

**Grafik Plot**

Dari Grafik Normal P-Plot bisa diuraikan penyebaran data grafik normal bisa menyeluruh disekitar garis diagonal sehingga terlihat titik penyebarannya mendekati garis diagonal. Sehingga bisa dikatakan sebagai model regresi memiliki asumsi normal.

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dipakai buat mengukur kekuatan interaksi linear antara 2 variabel. Output analisis regresi linear berganda berdasarkan pengolahan data memakai cara SPSS versi 25.

|  |
| --- |
| **Tabel 4.7****Uji Regresi Linear Berganda** **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.194 | 1.188 |  | -.163 | .872 |
| Harga | .286 | .059 | .317 | 4.810 | .000 |
| Kualitas Produk | .530 | .044 | .787 | 11.956 | .000 |
| a. Dependent Variable: Tingkat Penjualan |

1. Dependen Variabel Y

Berdasarkan tabel 4.7 ditulis dalam persamaan regresi linear berganda menggunakan :

Y= 0, 1.1880,+0, 59X1 + 0, 448X2

Keterangan :

Y = Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

a = Konstanta

X1= Harga

X2= Kualitas Produk

b1, b2, = koefisien regresi linier berganda Pada persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

b1 = Nilai 0,59 bermakna harga (X1) meningkatkan satuan, segingga tingkat penjualant (Y) bisa meningkatkan sebesar 0,59 satuan pada asumsi variabel lain konstan.

b2= Nilai 0,44 bermakna kualitas produk (X2) meningkatkan satuan, sehingga minat (Y) bisa meningkatkan sebesar 0,44 satuan pada asumsi variabel lain konstan.

1. Uji Hipotesis
2. Uji T (Parsial)

 Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Berikut ini hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

|  |
| --- |
| **Tabel 4.8****Hasil Uji T (Parsial)****Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.194 | 1.188 |  | -.163 | .872 |
| Harga | .286 | .059 | .317 | 4.810 | .000 |
| Kualitas Produk | .530 | .044 | .787 | 11.956 | .000 |
| 1. Dependent Variable: Tingkat Penjualan (Y)
 |

1. Variabel. Harga

Nilai Thitung harga 4,810 dan nilai Ttabel sehingga Thitung >Ttabel sebesar 4,810 > 1,70562, maka disimpulkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan 0,000<0,05 persial terhadap harga. Sehingga bisa disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya variabel harga berpengaruh pada tingkat penjualan.

1. Kualitas Produk

Nilai Thitung Kualitas Produk 11,956 nilai Ttabel sehingga Thitung >Ttabel sebesar 11,956 >1,70562, maka disimpulkan bahwa Kualitas Produk berpengaruh secara positif dan signifikan 0,000<0,05 secara persial terhadap Kualitas Produk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Yang artinya variabel kualitas produk berpengaruh terhadap tingkat penjualan.

1. Uji F (Simultan)

 Menurut Septiana, Aldila dkk (2019:56) Uji f bisa dilakukan buat mengetahui variabel independen secara simultan bepengaruh signifikan pada variabel dependen. Berikut hasil dari uji F (simultan):

|  |
| --- |
| **Tabel 4.9****Uji F (Simultan)****ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 122.082 | 2 | 61.041 | 118.413 | .000b |
| Residual | 13.918 | 27 | .515 |  |  |
| Total | 136.000 | 29 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Tingkat Penjualan |
| b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Harga |

P

 tabel 4.9 data menunjukkan bahwa hasil pengujian secara signifikan 0,000 yg bermakna bahwa 0,000 < 0,05, bisa disimpulkan Ha diterima dan Ho. Sehingga bisa disimpulkan terdapat pengaruh secara bersamaa harga dan kualitas produk, pada tingkat penjualan.

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 118,413, Ftabel pada tingkat signifikansi 0,05 menggunakan df buat regression 3 dan df residual 26 yaitu 118,413. sehingga Fhitung lebih besar dari pada Ftabel  (118,413> 2,975). Yaitu ada pengaruh serentak positif pada Harga dan Kualitas Produk pada tingkat pendapatan penjual petis di desa Sepuluh Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan.

**PEMBAHASAN**

1. Hasil Penelitian Pengaruh Harga Terhadap Tingkat Penjualan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil statistik uji t untuk variabel harga diperoleh nilai Thitung  harga 4,810 dan nilai Ttabel sehingga Thitung >Ttabel sebesar sebesar 4,810 > 1,70562, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh secara positif dengan signifikan 0,000 < 0,05 secara persial terhadap tingkat penjualan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Yang berartinya variabe harga mempengaruhi kualitas produk.

Sedangkan pada penelitian sebelumnya oleh Riau Rahmat Hidayat (2018) variabel harga memiliki pengaruh signifikan keputusan pembelian di dapat dari hasil statistik uji t untuk variabel harga diperoleh nilai Thitung  harga 2,455 dan nilai Ttabel sehingga Thitung >Ttabel sebesar 2,445 > 1,690, hal ini menunjukkan bahwa harga bersifat positif dan signifikan 0,000 < 0,05.

1. Hasil Penelitian Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Tingkat Penjualan

 Berdasarkan hasil penelitian dari hasil statistik Uji T untuk variabel kualitas produk, nilai Thitung  kualitas produk 11,956 dan nilai Ttabel sehingga Thitung >Ttabel sebesar11,956 >1,70562, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas produk memiliki berpengaruh positif dan signifikan 0,000 < 0,05 secara parsial terhadap tingkat penjualan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya variabel kualitas produk berpengaruh terhadap tingkat penjualan.

Sedangkan pada penelitian sebelumnya Riau Rahmat Hidayat (2018) variabel kualitas produkjuga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi dari hasil statistik uji t pada variabel kualitas produk didapat nilai Thitung  pendapatan orang tua 4,037 dan nilai Ttabel sehingga angka Thitung >Ttabel sebesar 4,037 > 1,690, artinya kualitas produk berpengaruh secara positif dan signifikan 0,000 < 0,05 secara parsial. Kualitas produk sangat berpengaruh terhadap tingkat penjualan.

1. Hasil Penelitian Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Tingkat Penjualan

Dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa hasil uji F dengan nilai signifikan 0,000, hal ini berarti 0,000 ≤ 0,05 dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Apabila secara statistik dengan df regression 3 dan df residual 26, yang diperoleh dari f tabel sebesar 2,807. Yang berarti Fhitung ≥ Ftabel (118,413 ≥ 2,975) sehingga secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel harga dan kualitas produk berpengaruh terhadap tingkat penjualan di desa Sepuluh Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan.

Sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moh Kurniada Ramadan (2021) dengan hasil uji F diperoleh Fhitung ≥ Ftabel Hasil perhitungan secara simultan diperoleh Fhitung sebesar57,288> Ftabelsebesar 3,09 yang berarti menerima hipotesis ada pengaruh secara signifikan antara Kualitas Produk dan Promosi terhadap Minat Beli Konsumen. Sedangkan hasil uji parsial variabel Harga (X1) diperoleh Thitung2,164yang berarti berpengaruh secara signifikan, untuk variabel Kualitas Produk (X2) diperoleh thitungsebesar 2,278 yang berarti berpengaruh signifikan, faktor terbesar yang mempengaruhi tingkat penjualanpetis di UD HSN Kelurahan Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasanadalah variabel Harga(X2) dengan nilai beta sebesar 0,340.

**PENUTUP**

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis pengaruh dari harga dan kualitas produk memiliki pengaruh positif terhadap tingkat penjualan produk dapat di simpulkan bahwa:

* 1. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil statistik uji t untuk variabel harga Nilai Thitung harga 4,810 dan nilai Ttabel sehingga Thitung >Ttabel sebesar 4,810 > 1,70562, maka disimpulkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan 0,000<0,05 persial terhadap harga. Sehingga bisa disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya variabel harga berpengaruh pada tingkat penjualan
	2. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil statistik uji t untuk variabel kualitas produk, dumana Nilai Thitung Kualitas Produk 11,956 nilai Ttabel sehingga Thitung >Ttabel sebesar 11,956 >1,70562, maka disimpulkan bahwa Kualitas Produk berpengaruh secara positif dan signifikan 0,000<0,05 secara persial terhadap Kualitas Produk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Yang artinya variabel kualitas produk berpengaruh terhadap tingkat penjualan.
	3. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil statistik uji t variabel harga dan kualitas produk terhadap tingkat penjualan, ditinjau dari segi nilai statistik dengan regression df 3 dan df residual 26 diatas menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 118,413, Ftabel pada tingkat signifikansi 0,05 menggunakan df buat regression 3 dan df residual 26 yaitu 118,413. Sehingga Fhitung lebih besar dari pada Ftabel (118,413> 2,975). Yaitu ada pengaruh serentak positif pada Harga dan Kualitas Produk pada tingkat pendapatan penjual petis di desa Sepuluh Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan.

**Saran**

Adapun beberapa saran yang diharapkan penulis dibawah ini adalah:

Bagi para pemilik atau penjual petis di Dearah Sepuluh yang belum memperhatikan dan menetapkan kualitas dan harga produk yang akan diberikan kepada konsumen alangkah baiknya perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga, hal-hal dalam menetapkan harga dan harus menciptakan produk yang berkualitas dengan memperhatikan apa saja yang mempengaruhi Peningkatan Penjualan. Selain itu buat seluruh penjual petis di daerah madura untuk mempertahankan atau memperkuat eksistensinya dengan melakukan promosi baik di tingkat Nasional maupun ditingkat Internasional guna untuk memperkenalkan produk khas madura.

**DAFTAR PUSTAKA**